

PENDAHULUAN

Seseorang tidak akan lepas dari aspek permintaan dan penawaran produk. Sebuah permintaan adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan/hajad. Apabila kebutuhan tidak terpenuhi, nantinya akan berdampak pada keberlangsungan hidup. Untuk memenuhi kebutuhan, individu melakukan segala daya upaya untuk bertahan hidup. Hal itu sering disebut dengan kegiatan ekonomi.

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Tujuan lembaga keuangan syariah yakni memberikan solusi ekonomi bagi masyarakat untuk menghimpun dananya jika kelebihan dana, menyalurkan dana kepada nasabah baik sifatnya konsumtif atau produktif

1

Munculnya suatu produk disebabkan oleh adanya permintaan terhadap barang atau jasa tersebut. Untuk memahami kebutuhan konsumen dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat harus memahami apa yang mereka pikirkan (kognisi) dan mereka rasakan (pengaruh), apa yang mereka lakukan (perilaku), dan apa serta dimana (kejadian di sekitar) yang memengaruhi serta dipengaruhi oleh apa yang dipikirkan, dirasa, dan dilakukan konsumen.³ Faktor-faktor preferensi konsumen terbagi menjadi tiga macam yaitu faktor-faktor kebudayaan, faktor-faktor sosial, faktor pribadi dan faktor-faktor psikologis.⁴ Menurut ajaran Islam, konsumsi atau menggunakan produk dan jasa wajib menjunjung tinggi mashlahat. Mashlahat adalah manfaat atau segala sesuatu yang mendatangkan kebaikan serta pada sisi lainnya menghilangkan/ mencegah kerusakan. Mashlahat terdiri atas manfaat dan

⁴ Ibid., 10.

Motivasi masyarakat untuk meminjam uang berbeda, ada yang meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya (pinjaman konsumtif) dan ada juga meminjam uang sebagai tambahan modal kerja atau mengembangkan usahanya (pinjaman produktif). Pada saat ini istilah kredit sangat populer. Hal itu disebabkan karena kredit mempermudah manusia membeli sebuah produk dan membayarnya dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Biasanya dalam praktik kredit membayar pinjaman pokok ditambah dengan bunga atau biaya tambahan yang wajib dilunasi. Menurut mayoritas ulama, bunga (tambahan yang dipersyaratkan) sama seperti praktik riba. Landasan hukum syariah tentang riba telah disebutkan Allah dalam Surah Al Baqarah ayat 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
الْمَسَّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ اللَّهُ الْبَیْعَ
الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ أَنْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
لِللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu

⁵ P3 Ekonomi Syariah UII Yogyakarta, Ekonomi Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),

Meskipun ada segelintir orang yang paham keharaman bunga kemudian meninggalkan bank konvensional atau lembaga keuangan konvensional. namun praktik bunga masih saja exist. Masalah persepsi masyarakat muslim adalah faktor utamanya.

Desa bandaran terletak di daerah pesisir laut terletak pada kelurahan pejagan. Lembaga keuangan (bank) terdekat dari desa bandaran yaitu Bank BRI Syariah terletak di Jalan Trunojoyo 39F Bangkalan. Hingga saat ini masih berbentuk kantor cabang pembantu. PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna⁸. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah sesuai syariah.

⁷ Muhammad Nafik H.R, Benarkah Bunga Haram?,(Surabaya: Amanah Pustaka. Cet. I, 2009), 90.

⁸ <http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah> Diakses tanggal 10 Desember 2015 jam 5.22

Mayoritas penduduk masyarakat bandaran masih memegang teguh simpul agama dan mayoritas beragama Islam. Kampung Bandaran yang berjarak 20 km dari Pelabuhan Kamal ini merupakan pintu gerbang Madura terdapat di Kabupaten Bangkalan yang termasuk perkampungan nelayan tradisional khas Madura. Penghuni kampung ini, sejak dulu mengandalkan hasil laut sebagai sumber utama kehidupan mereka. Terutama ikan lakbang alias dorang. Profesi atau pekerjaan utama masyarakat bandaran adalah nelayan.

Permasalahan ekonomi yang terjadi pada masyarakat di Desa Bandaran yang disebabkan oleh pendapatan yang tidak menentu dan faktor-faktor yang lainnya, kesulitan ini akan menyulitkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun untuk pengembangan usaha. Akibatnya masyarakat yang mayoritas taraf hidupnya menengah-bawah mengalami kekurangan dana kemudian akan berusaha mencari dana salah satu caranya meminjam uang kepada rentenir. Rentenir akan memberikan pinjaman uang sesuai permintaan nasabah (pelanggan) dengan menggunakan sistem bunga (rente). Meskipun hal itu (meminjam uang pada rentenir) merupakan aib bagi pribadi, namun nyatanya masih banyak masyarakat yang masih enggan untuk meninggalkan. Bisa jadi dengan adanya kemudahan pada hal proses pinjaman, masyarakat meminjam uang kepada rentenir. Padahal tidak jauh dari Desa Bandaran terdapat lembaga keuangan Syariah yakni BRI Syariah KCP Bangkalan. Salah satu produk pembiayaan dari BRI Syariah adalah pembiayaan mikro

Selain itu, masalah yang muncul ketika masyarakat yang mayoritas muslim masih mempraktikkan bunga (rente). Adanya kejanggalan yang perlu diteliti antara hubungan persepsi masyarakat muslim terhadap nilai pinjaman rentenir padahal dampak negatif yang ditimbulkan beragam.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pemahaman ekonomi syariah pada tingkat pinjaman nasabah rentenir di desa Bandaran Kecamatan Bangkalan serta praktik rentenir di Desa Bandaran. Untuk itu, penulis mengambil judul “Analisis Persepsi Nasabah Rentenir Tentang Qardh pada Praktik Rentenir di Desa Bandaran Kecamatan Bangkalan.”

¹² Ismah (ketua pelaksana koperasi wanita Desa Bandaran), *wawancara*, Desa Bandaran Bangkalan, 1 Mei 2016, 17:00.

Berdasarkan latar belakang penelitian tentang tema di atas, maka peneliti memfokuskan pada permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- #### D. Kajian Pustaka

[illegible]

Berdasarkan temuan kajian pustaka yang penulis temukan, berikut ada beberapa penelitian dan literatur yang terkait dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini:

“Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Desa Sidomojo Krian Sidoarjo Mengenai Bunga dan Implikasinya terhadap Kegiatan Ekonomi”. Penelitian yang ditulis oleh Rizki Khoirun Nisa tahun 2014, jurusan Ekonomi Islam, fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan informasi persepsi (anggapan) masyarakat tentang bunga atau riba. Alat analisis yang digunakan adalah deskriptif yaitu metode menganalisis dengan memberikan gambaran objek penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan wawasan nasabah yang melakukan pinjaman dengan sistem bunga. Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa dari 17 nasabah yang menggunakan pinjaman berbunga terdapat 13 nasabah setuju terhadap penerapan sistem bunga, 10 orang diantaranya menganggap bahwa bunga bank diperbolehkan oleh Islam, 3 nasabah lainnya tidak setuju dengan sistem bunga, sedangkan 4 nasabah lainnya tidak setuju dengan sistem bunga karena merugikan dan tidak sesuai dengan ajaran Islam. Persamaan penelitian ini yaitu adanya pembahasan tentang pemahaman masyarakat tentang dasar ekonomi syariah, perilaku konsumen dan pengertian ekonomi syariah. Perbedaan penelitian ini bahwa lebih concern kepada

“Rentenir Dan Pedagang Muslim (Sebuah Studi Tentang Interaksi Sosial di Pasar Legi Kotagede)”. Penelitian yang ditulis oleh Anisa Qodarani sebelum tahun 2014, jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memberikan informasi tentang gambaran hubungan antara pedagang muslim dan Rentenir. Metode pengumpulan dilakukan dengan observasi dan wawancara bertahap. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Rentenir mempertahankan nasabah dan menarik calon nasabahnya, sehingga kredit di Rentenir masih diminati. Menurut penelitian ini, cara Rentenir memikat nasabahnya yaitu dengan mempertahankan kefleksibelitas syarat serta proses pembayaran dan tetap berinteraksi secara intens dengan pedagang. Perbedaan dari penelitian ini, konten pembahasannya berkaitan hubungan (interaksi) dan kondisi antara pedagang muslim dan Rentenir namun tidak membahas pemahaman utang piutang yang sesuai dengan Islam.

[illegible]

“Rentenir (Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Berbunga Dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu)”. Penelitian yang dilakukan oleh Ilas Korwadi Siboro, jurusan sosiologi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Riau. Penelitian ini bersifat kualitatif dan untuk menganalisis datanya menggunakan teknik deskriptif. Peneliti berusaha menggambarkan mekanisme Rentenir dalam memberikan pinjaman dan cara menagih. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa orang yang meminjam uang (kreditur) lebih suka pembiayaan yang prosesnya mudah dan ringan margin (keuntungan).

[illegible]

- b. Memberikan masukan kepada praktisi dan akademisi ekonomi syariah untuk memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi di Desa Bandaran Kecamatan Bangkalan.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk :
- a. Bagi penulis, menambah informasi dan evaluasi tentang pemahaman utang piutang sesuai Islam dan juga perilaku konsumen masyarakat yang meminjam uang di rentenir.
 - b. Bahan renungan dan masukan kepada masyarakat. Kemudian kepada lembaga keuangan syariah tentang kondisi masyarakat untuk membuat strategi yang menarik minat nasabah dan menguatkan pemahaman tentang haramnya praktek riba.
 - c. Meningkatkan peran tokoh agama supaya lebih intensif kepada masyarakat memberikan pemahaman utang piutang syar'i.
 - d. tambahan informasi bagi pembaca dan dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat supaya lebih memprioritaskan transaksi yang sesuai dengan ajaran Islam.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional memuat penjelasan tentang pengertian yang bersifat operasional dari konsep/ variabel penelitian sehingga bisa dijadikan acuan dalam menelusuri.¹³ Penelitian ini yang berjudul “Analisis Persepsi Nasabah Rentenir Tentang Qardh pada Praktik Rentenir

¹³ Buku panduan penulisan skripsi febi tahun 2015

di Desa Bandaran Kecamatan Bangkalan”. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan dari judul penelitian adalah :

1. Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya, yaitu suatu proses diserap oleh individu melalui alat indranya untuk meningkatkan kepekaan. Dalam hal ini yang dimaksud sebagai persepsi adalah tanggapan (response) nasabah rentenir tentang utang piutang Islami (Qard) di Desa Bandaran Kecamatan Bangkalan. Serta dampak praktik rentenir dalam kegiatan ekonomi. Penelitian ini akan mengukur tipologi nasabah rentenir melalui tanggapan yang berhubungan dengan aspek agama, ekonomi, tingkat pendidikan, dan jumlah pinjaman.
2. Qard} artinya potongan, secara terminologi adalah aktivitas meminjam sesuatu baik berupa barang ataupun uang kepada pemberi utang piutang (kreditur). Di dalam Islam utang piutang adalah salah satu tindakan muamalah. Hukum dasar utang piutang adalah mubah (boleh). Qard} merupakan sarana ta'awun (saling tolong-menolong) kepada keluarga, tetangga dan teman baik muslim ataupun non-muslim. Kewajiban orang yang berhutang adalah melunasi utang piutangnya, karena Islam melarang umatnya memiliki utang piutang setelah meninggal.

- Bangkalan.
4. Praktik rentenir adalah pelaksanaan atau memberikan pinjaman kepada debitur menggunakan rente (tambahan).
 5. Bandaran adalah salah satu desa di kelurahan kecamatan bangkalan, yang lokasinya sebelah b bangkalan berdekatan dengan laut. Mayoritas berag

1. Data yang Dikumpulkan

- Data yang dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah berupa penjelasan tentang pengertian qard{ persepsi masyarakat

2. Sumber data

a) Sumber Data Primer

b) Sumber Data Sekunder

¹⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. (Bandung: Alfabeta, 2010 cetakan ke-15), 193.

- ### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi terdiri atas fenomena yang terjadi pada manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai test, dijadikan sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam penelitian.

[illegible]

Pada awalnya penelitian telah menemukan jumlah nasabah rentenir sebanyak 50 orang, namun karena adanya pertimbangan tertentu maka sampel yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 25 orang, yang terdiri atas 24 orang nasabah rentenir dan 1 perangkat desa. Jumlah 24 orang yang meminjam uang kepada rentenir sebagian ada juga yang menjadi anggota organisasi keuangan seperti koperasi desa.

Penelitian ini bersifat kualitatif, secara lebih rinci teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁶ Penentuan informan adalah didasarkan atas tujuan penelitian yang diterapkan

[illegible]

b) Kuisoner

c) Observasi

¹⁷ Sonny Ieksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),

d) Dokumentasi

5. Teknik Pengelolaan Data

Dalam pengolahan data, penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

¹⁸ Ibid, 204.

[illegible]

b) Organizing, yaitu pengaturan dan penyusunan data yang diperoleh sedemikian rupa sehingga menghasilkan bahan untuk menyusun laporan skripsi dengan baik.²¹

Dalam penelitian ini menyajikan data dengan berbentuk naratif, tabelisasi, dan berbentuk matriks.

Dalam penelitian ini, peneliti untuk menarik kesimpulan dengan cara bertahap atau tidak tergesa-gesa dan selalu memperhatikan perkembangan perolehan data.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis, yaitu memberi gambaran utuh dan sistematis dari pemahaman ekonomi syariah pada nasabah rentiner. Dan perkembangan praktek rentenir di Desa Bandarana-Bangkalan. Tujuan menggunakan metode ini adalah adanya gambaran sehingga mengenal dan memahami fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²²

²² Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), 63

- BAB II** Kerangka Teoritis, yang memuat tentang teori persepsi, definisi utang piutang (qard), dan rentenir serta perilaku konsumen yang berkaitan preferensi nasabah yang sesuai dengan tema penelitian yang diangkat. Pada bagian ini merupakan studi literatur dari berbagai referensi dan memuat penelitian yang terdahulu yang relevan.
- BAB III** Data penelitian, yang berkenaan dengan variabel yang diteliti secara objektif, artinya tidak dicampur dengan opini peneliti. Data-data tersebut meliputi dekripsi umum objek penelitian, data nasabah rentenir di Desa Bandaran tentang persepsi\qard\terhadap praktik rentenir.
- BAB IV** Analisis Data, pada bagian merupakan pembahasan dari data-data yang diperoleh dari subjek penelitian kemudian dijabarkan secara lebih rinci dengan teknik pengolahan data. Analisis dilakukan untuk memperoleh hubungan antara variabel independent.
- BAB V** Penutup, meliputi kesimpulan dan jawaban dari permasalahan yang diangkat, serta saran rekomendasi untuk meningkatkan pengetahuan.